

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di bidang kesehatan di Indonesia saat ini telah menjadi suatu program terpenting yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemberian imunisasi pada bayi. Program imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi.

Upaya imunisasi adalah suatu perlindungan bagi seorang bayi yang bertujuan agar terlindung dari penyakit infeksi. Adapun beberapa penyakit yang dapat dicegah melalui upaya imunisasi diantaranya, polio, TBC, difteri, pertusis, campak, hepatitis B dan tetanus. (Depkes RI,2000)

Jika seorang bayi tidak diberikan imunisasi, maka ia tidak memiliki ketahanan tubuh yang berasal dari dalam tubuhnya sehingga dapat berisiko terkena penyakit infeksi yang seharusnya dapat dicegah melalui imunisasi.

Berdasarkan data dari WHO, wilayah Jawa Barat merupakan daerah kantong rendah vaksin dan di tempat ini hanya 55 persen anak saja yang terlindungi vaksin. Menurut Direktur Sepim Kesmas P2PL (Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan) Depkes RI, Dr. H. Yusharmen menyatakan 30.000 anak Indonesia meninggal setiap tahunnya akibat komplikasi campak. Itu berarti, terdapat satu anak meninggal setiap 20 menit akibat penyakit campak. Pada tahun 2008 dilaporkan bahwa angka kejadian campak di Jawa Barat cukup tinggi yaitu sebanyak 3424 kasus campak (45,97%) dimana 1222 diantaranya terjadi pada balita. (WHO, 2008)

Berdasarkan data Depkes tahun 2006, target jangkauan program pemberian imunisasi di Indonesia sebesar 90% dan Jawa Barat merupakan salah satu propinsi dengan rata-rata belum mencapai target. Dengan cakupan yang masih dibawah 50% sampai dengan 100%. Cakupan imunisasi BCG sebesar 81,65% , cakupan DP1 sebesar 83,02%, cakupan DPT3 sebesar 75,92% , cakupan Polio 4 sebesar 55,95% ,

cakupan campak 77,08% sedangkan untuk cakupan Hepatitis B sebesar 51,26% , dengan tingkat DO 7,15%. (Depkes RI, 2006) sedangkan Kota Depok masih merupakan daerah dengan tingkat drop out yang cukup tinggi yaitu sebesar 28,56%. Pada tahun 2007, cakupan imunisasi campak di Kota Depok masih belum mencapai UCI (Universal Child Immunization) yaitu sebesar 79,01% dengan 284 kasus campak. (Profil Dinkes Depok, 2007) Pada tahun 2008 khususnya di Kecamatan Pancoran Mas dimana cakupan imunisasi campak hanya 71,8% dengan jumlah kasus tertinggi di wilayah Kota Depok. Oleh karena itu dibutuhkan suatu penelitian yang bertujuan untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak di Kec.Pancoran Mas Depok.

1.2 Rumusan Masalah

Masih rendahnya cakupan imunisasi campak di kota Depok pada tahun 2007 yaitu 79,01% terutama di Kecamatan Pancoran Mas, Depok dimana rata-rata cakupan imunisasi yang masih belum mencapai UCI (Universal Child Immunization) yaitu sebesar 80 % dengan imunisasi campak hanya mencakup 65,31% pada tahun 2007 dan 71,8% pada tahun 2008 dengan jumlah kasus campak tertinggi di wilayah Kota Depok (Dinkes Depok, 2008) dapat disebabkan oleh banyak faktor oleh karena itu dibutuhkannya suatu penelitian yang bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak pada bayi di Kec.Pancoran Mas Depok. Sehingga permasalahan yang dirumuskan adalah belum diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak pada bayi di Kec. Pancoran Mas Depok tahun 2009.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak pada bayi di Kec.Pancoran Mas Depok tahun 2009 ?
- 2) Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak pada bayi di Kec.Pancoran Mas Depok tahun 2009 ?

1.4 Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perilaku ibu dan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak pada bayi di Kec.Pancoran Mas, Depok tahun 2009.

2. Tujuan Khusus

- a. Diperolehnya informasi tentang perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak pada bayi di Kec.Pancoran Mas, Depok tahun 2009.
- b. Diperolehnya informasi tentang faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai, faktor demografi) yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam mengimunisasikan bayinya di Kec.Pancoran Mas, Depok tahun 2009.
- c. Diperolehnya informasi mengenai faktor pemungkin (jarak, ketersediaan fasilitas, sumber daya, biaya) yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak pada bayi di Kec.Pancoran Mas Depok tahun 2009.
- d. Diperolehnya informasi mengenai faktor penguat (dukungan keluarga, tetangga, insentif) yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak pada bayi di Kec.Pancoran Mas, Depok tahun 2009.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi program

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan yaitu Dinas Kesehatan Depok dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi campak pada bayi.

2. Manfaat bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan atau rekomendasi bagi penelitian selanjutnya mengenai perilaku ibu dalam upaya memberikan imunisasi anaknya.

3. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai factor-faktor yang berperan dalam perilaku ibu dalam memberikan imunisasi pada bayi mereka dan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu

promosi kesehatan dalam pelaksanaan imunisasi campak khususnya di Kec.Pancoran Mas Depok.

Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional* dimana setiap subjek diobservasi sekaligus pada saat yang sama sehingga dapat dilihat faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak pada bayinya di Kec.Pancoran Mas Depok pada tahun 2009. Penelitian dilaksanakan dari bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2009. Respondennya adalah ibu yang mempunyai anak bayi usia 9 sampai dengan 15 bulan di Kec.Pancoran Mas Depok dengan menggunakan metode *cluster random sampling* dimana sampel dipilih secara acak. Data yang digunakan adalah data primer dimana data dikumpulkan melalui metode wawancara.

